

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan, berbagai metoda analitik telah dilakukan dan dikembangkan untuk penentuan kaptopril baik dalam bentuk sediaan farmasi maupun matriks biologis dari 2011 sampai 2021. Spektrofotometri, KCKT, voltametri, dan injeksi aliran merupakan metode yang tepat, akurat serta presisi dalam penentuan kaptopril. Dari data yang telah didapatkan, metode yang digunakan untuk penentuan kadar dalam sediaan farmasi adalah metode spektrofotometri UV-Vis, KCKT, voltametri dan injeksi aliran. Metode yang digunakan untuk menentukan kadar kaptopril dalam matriks biologi adalah voltametri dan KCKT. Voltametri merupakan metode yang paling banyak digunakan dalam penentuan kadar sediaan farmasi maupun matriks biologis karena metode tersebut paling mudah untuk dimodifikasi dan dikembangkan sehingga memunculkan metode analitik yang lebih spesifik, sensitif, akurat, dan efisien.

### 5.2 Saran

1. Disarankan untuk peninjauan literatur metode analisis kaptopril yang akan datang mengkaji metode analisis yang lebih luas dan kurun waktu terbaru, yaitu mulai dari bulan Juli 2021
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya mampu melihat dan mengkaji berbagai metode terbaru, baik itu pengembangan dari metode yang sudah ada maupun penggabungan dua metode atau lebih yang dapat menghasilkan metode analisis terbaru.